

**PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP ANAK SEBAGAI KORBAN
TINDAK PIDANA PERKOSAAN (STUDI KASUS DI DINAS
PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN
ANAK KOTA SEMARANG)**

Skripsi

Diajukan guna memenuhi salah satu syarat untuk

memperoleh gelar Sarjana pada
Program Studi Ilmu Hukum



Diajukan oleh:

RATIH HADI KUSUMA

NIM: 21.C1.0075

Kepada

**PROGRAM STUDI ILMU HUKUM
FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG**

**PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP ANAK SEBAGAI KORBAN
TINDAK PIDANA PERKOSAAN (STUDI KASUS DI DINAS
PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN
ANAK DI KOTA SEMARANG)**

Skripsi

Diajukan guna memenuhi salah satu syarat untuk

memperoleh gelar Sarjana pada

Program Studi Ilmu Hukum

Disusun oleh:

RATIH HADI KUSUMA

NIM: 21.C1.0075

Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing Skripsi

Marcella E

Dr. Marcella Elwina Simandjuntak, S.H., CN., M.Hum.

NPP: 058.1.1994.161

Kepada

**PROGRAM STUDI ILMU HUKUM
FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2025**

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP ANAK SEBAGAI KORBAN TINDAK PIDANA PERKOSAAN (STUDI KASUS DI DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK KOTA SEMARANG)” ini bertujuan untuk mengetahui bentuk perlindungan hukum yang diberikan oleh DP3A Kota Semarang terhadap anak sebagai korban tindak pidana perkosaan di Kota Semarang serta mengetahui hambatan yang ditemui oleh DP3A Kota Semarang dalam memberikan perlindungan hukum terhadap anak sebagai korban tindak pidana perkosaan di Kota Semarang.

Metode pendekatan yang digunakan untuk penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan spesifikasi penelitian berupa deskriptif analitis. Objek penelitian meliputi 2 (dua) kasus tindak pidana perkosaan pada anak yang ditangani DP3A Kota Semarang; staf DP3A Kota Semarang; dan elemen yuridis yaitu peraturan perundang-undangan yang terkait dengan penelitian. Jenis data yang digunakan yaitu data primer dan sekunder. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian melalui hasil wawancara dan studi pustaka yang meliputi bahan hukum primer, sekunder, dan tersier. Metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlindungan hukum yang diberikan DP3A Kota Semarang berupa perlindungan yang bersifat preventif, represif, dan kuratif. Perlindungan preventif dilakukan melalui sosialisasi secara langsung dan membentuk JPPA. Perlindungan represif dilakukan dengan adanya layanan pengaduan, layanan kesehatan, bantuan hukum, rumah aman (*shelter*). Perlindungan kuratif berupa rehabilitasi sosial. Adapun hambatan yang ditemui DP3A Kota Semarang dalam memberikan perlindungan hukum bagi anak sebagai korban tindak pidana perkosaan adalah jumlah anggaran visum yang terbatas, belum ada lembaga khusus untuk menangani anak sebagai korban yang memilih tidak melanjutkan sekolah, dan pihak keluarga melindungi pelaku.

Untuk mengatasi hambatan yang ditemui DP3A Kota Semarang, saran Penulis adalah DP3A Kota Semarang mengusulkan peningkatan anggaran untuk visum melalui Pemerintah Daerah supaya dapat menambahkan jumlah anggaran visum ke dalam APBD, Pemerintah Daerah seharusnya membentuk lembaga khusus bagi anak korban tindak pidana baik secara akademik dan non akademik, DP3A Kota Semarang melakukan sosialisasi kepada masyarakat secara intensif.

Kunci: Perlindungan Hukum, DP3A Kota Semarang, Anak Korban tindak pidana perkosaan.